

ABSTRAK

Selpi Sukaesi, Peran Pemerintah dalam Pengendalian Stunting di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. (dibimbing oleh Haerana dan Ahmad Harakan).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah dalam pengendalian stunting di desa laiya kecamatan cenrana kabupaten maros. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan peran pemerintah oleh Suhardono (2016) yaitu : Fasilitator, Mobilisator dan Regulator. Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi di Indonesia, stunting pada balita dapat disebabkan karena kurangnya nutrisi selama kehamilan. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2021 sebesar 7.1%. Sehingga menjadi masalah gizi kronis yang terjadi pada anak balita akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Pada tahun 2021, angka jumlah stunting di Kabupaten Maros 37,5%. Desa Laiya sebagai salah satu desa yang ada di Kecamatan Cenrana, tidak terlepas dari permasalahan stunting pada balita.

Berdasarkan hasil penelitian peran pemerintah sebagai fasilitator telah memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik dalam menjalankan atau melancarkan program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) sehingga ibu hamil dan balita terbebas dari gizi buruk. Peran pemerintah sebagai mobilisator cukup baik dalam mengedukasi dan menginspirasi orang tua atau remaja serta menyadarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Peran pemerintah sebagai regulator telah berhasil menjalankan kebijakan untuk memandu pelaksanaan upaya penurunan stunting melalui Program pemberian makanan tambahan (PMT) dan memastikan layanan berkualitas bagi masyarakat guna untuk mencegah adanya stunting.

Kata Kunci : *peran pemerintah, Pengendalian Stunting, desa laiya*